

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur melalui pendekatan kontekstual.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur yang bertempat di Jl. Inspeksi Tarum Barat, Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. SDN Cipinang Melayu memiliki 12 kelas yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam. Penelitian ini dilakukan pada kelas empat yang berjumlah 20 siswa. Adapun waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 bulan Agustus sampai dengan Desember 2016. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus.

C. Metode dan Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Intervensi Tindakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Asmani penelitian tindakan kelas berasal dari istilah *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada

sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian tersebut.¹ Metode penelitian tindakan kelas ini akan difokuskan pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model John Elliot yang dikembangkan oleh Asmani. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus (putaran). Model siklus tersebut memiliki beberapa tahapan, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi.²

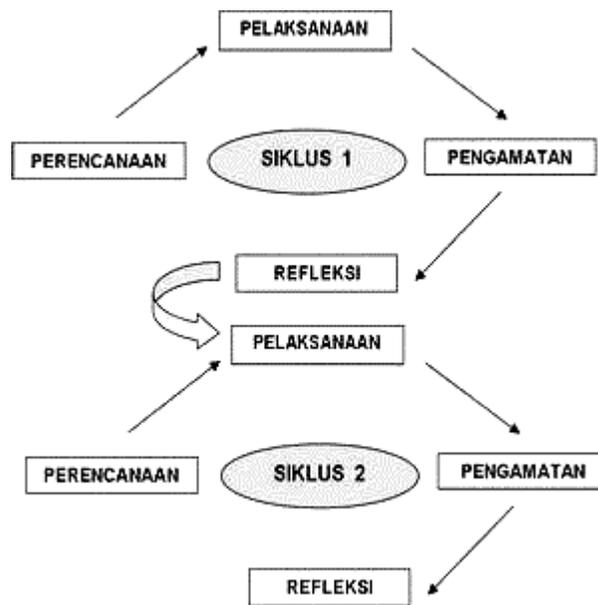
Pada tahap perencanaan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Kemudian tahap pengamatan, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap tindakan yang telah dilaksanakan melalui pencatatan setiap kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran. Terakhir yaitu tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi dai hasil tindakan yang telah dilakukan pada akhir siklus.

2. Desain Intervensi Tindakan

Desain tindakan yang akan digunakan peneliti adalah desain John Elliot. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jogjakarta: Laksana, 2011), p.28.

² *Ibid.*, p.116.



Gambar 1.

Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut John Elliot

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada siswa kelas IV semester I tahun ajaran 2016/2017 di SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur dengan jumlah siswa dengan jumlah siswa 20 orang. jumlah siswa laki-laki 10 Orang dan siswa perempuan 10 Orang. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur. Secara kolaboratif membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana dan pelaksana kegiatan. Peneliti merencanakan seluruh tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Setelah merencanakan peneliti juga

melaksanakan penelitian dari awal siklus hingga akhir siklus. Peneliti melakukan pengamatan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta melaporkan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh kolaborator yaitu guru kelas. Guru kelas ini merupakan guru kelas IV yang bertindak sebagai pengamat. Adapun posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti sekaligus pelaksana utama. Pelaksana utama yang dimaksudkan adalah dalam pelaksana penelitian, peneliti berperan aktif dalam proses pembelajaran maupun tindakan untuk memperoleh data yang akurat sehingga hasil yang diinginkan tercapai.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Tabel 2.

Tahapan Intervensi Tindakan Siklus I
Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi
melalui Pendekatan Kontekstual

Materi: Teks petunjuk / menulis eksposisi (membuat es krim)

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--|-----------------------------|---|--|--------------|
| Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis eksposisi melalui pendekatan kontekstual pada kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 | Perencanaan Tindakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan pelajaran yang ingin dicapai. 2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). 3. Menyusun lembar kerja siswa. 4. Menyusun instrumen tes | <ul style="list-style-type: none"> • RPP • lembar pengamatan penggunaan pendekatan kontekstual • Kamera untuk dokumentasi | 10 menit |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|-----------------------------|--|----------------------------|----------|
| Pagi Jakarta Timur | | keterampilan menulis eksposisi. 5. Menyusun instrumen pengamatan penerapan pendekatan kontekstual. 6. Menyiapkan media atau alat peraga. 7. Mempersiapkan alat dokumentasi dan catatan lapangan. | | |
| | Pelaksanaan Tindakan | Pertemuan 1 konstruktivisme (<i>constructivism</i>) Siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pengalamannya dalam membuat sesuatu Guru: <ul style="list-style-type: none"> • guru memberi kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya dalam membuat sesuatu. | Video cara membuat es krim | 10 Menit |
| | | Bertanya (<i>questioning</i>) Siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan mengungkapkan | Lembar pengamatan | 10 Menit |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|------------------|--|--------------------------|----------|
| | | <p>hal-hal yang diketahuinya secara terbimbing tanpa rasa takut melalui pertanyaan-pertanyaan pemancing yang dilajukan guru.</p> <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan agar siswa mampu mengungkapkan hal yang diketahui siswa | | |
| | | <p>Pemodelan (<i>modeling</i>)</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca model tulisan eksposisi yang diberikan guru. • Siswa menyimak guru dengan konsentrasi dan menuliskan langkah-langkah menulis eksposisi sesuai penjelasan guru. <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan model tulisan eksposisi dan menyuruh siswa untuk membacakannya | Contoh tulisan eksposisi | 35 menit |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|------------------|---|---|----------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah dalam menulis eksposisi | | |
| | | <p>Pertemuan 2 Menemukan (<i>inquiry</i>)</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan percobaan membuat es krim untuk menemukan fakta/data (secara berkelompok). <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan siswa untuk melakukan percobaan membuat es krim (secara berkelompok) | Bahan-bahan membuat es krim: susu kotak, es batu, kaleng/ gelas alumunium, garam kasar, dan panci/baskom. | 20 menit |
| | | <p>Masyarakat belajar (<i>learning community</i>)</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibuat menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen Siswa melakukan percobaan Siswa secara individu menulis tulisan eksposisi berdasarkan data/fakta yang didapat pada | Lembar kerja siswa kelompok dan instrumen menulis eksposisi/ individu | 40 menit |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|------------------|---|--|----------|
| | | percobaan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan tulisan eksposisi kepada guru Guru: <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen • Guru membimbing siswa saat melakukan percobaan • Guru membagikan lembar kerja percobaan kelompok dan instrumen menulis eksposisi | | |
| | | Pertemuan 3 Refleksi (<i>reflection</i>) Siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menghias hasil tulisannya kemudian di tempel di kelas • Siswa memperlihatkan hasil tulisannya dan menyatakan kepuasannya terhadap tulisannya • Siswa menyatakan kesulitan dalam membuat tulisan eksposisi | Alat pewarna (crayon, spidol, lem, dan karton) | 20 menit |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|-------------------------|--|--------------------------------------|--------------------|
| | | Guru: <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa agar menghias tulisannya dan di tempel pada dinding kelas. • Guru menanyakan perasaan siswa dalam pembelajaran. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitan dalam menulis eksposisi. | | |
| | | Penilaian Sebenarnya (<i>authentic assessment</i>) Guru: <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan nilai sesuai rubrik tulisan eksposisi • Guru mengumpulkan semua nilai yang diperoleh siswa untuk data penelitian pada setiap siklus | Lembar kerja untuk menulis eksposisi | Akhir pembelajaran |
| | Tahap Pengamatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengamatan menggunakan instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa. 2. Mendokumentasikan kegiatan | | |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|------------------------------|---|-------|-------|
| | | <p>pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.</p> <p>3. Membuat catatan lapangan.</p> | | |
| | <p>Tahap Refleksi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tanya jawab diskusi dengan kolaborator tentang temuan pembelajaran pada siklus I. 2. Menganalisis data yang diperoleh pada siklus I. 3. Menganalisis kekurangan dan kelebihan aspek yang diamati pada siklus I jika masih banyak menemukan kekurangan, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. 4. Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I. | | |

Tabel 3.

Tahapan Intervensi Tindakan Siklus II
Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi
melalui Pendekatan Kontekstual

Materi: Teks petunjuk / menulis eksposisi (membuat bola-bola coklat)

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|---|-----------------------------|--|--|--------------|
| Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis eksposisi melalui pendekatan kontekstual pada kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur | Perencanaan Tindakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan pelajaran yang ingin dicapai. 2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). 3. Menyusun lembar kerja siswa. 4. Menyusun instrument tes penilaian keterampilan menulis eksposisi. 5. Menyusun instrumen pengamatan penerapan pendekatan kontekstual. 6. Menyiapkan media atau alat peraga. 7. Mempersiapkan alat dokumentasi dan catatan lapangan. | <ul style="list-style-type: none"> • RPP • lembar pengamatan penggunaan pendekatan kontekstual • Kamera untuk dokumentasi | 10 menit |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|-----------------------------|--|-------------------------------------|----------|
| | Pelaksanaan Tindakan | <p>Pertemuan 1 konstruktivisme (<i>constructivism</i>)</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pengalamannya dalam membuat sesuatu <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru memberi kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya dalam membuat sesuatu. | Video cara membuat bola-bola coklat | 10 Menit |
| | | <p>Bertanya (<i>questioning</i>)</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan mengungkapkan hal-hal yang diketahuinya secara terbimbing tanpa rasa takut melalui pertanyaan-pertanyaan pemancing yang dilajukan guru. <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan | Lembar pengamatan | 10 Menit |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|------------------|---|--------------------------|----------|
| | | pancingan agar siswa mampu mengungkapkan hal yang diketahui siswa | | |
| | | <p>Pemodelan (<i>modeling</i>)</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca model tulisan eksposisi yang diberikan guru. • Siswa menyimak guru dengan konsentrasi dan menuliskan langkah-langkah menulis eksposisi sesuai penjelasan guru. <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan model tulisan eksposisi dan menyuruh siswa untuk membacakannya • Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah dalam menulis eksposisi | Contoh tulisan eksposisi | 35 menit |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|------------------|---|---|-----------------|
| | | <p>Pertemuan 2 Menemukan (<i>inquiry</i>)</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan percobaan membuat bola-bola coklat untuk menemukan fakta/data (secara berkelompok). <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk melakukan percobaan membuat bola-bola coklat (secara berkelompok) | <p>Bahan-bahan membuat bola-bola coklat: Biskuit regal, susu cair, sendok, sarung tangan, baskom, mesis warna-warni, dan pring.</p> | <p>20 menit</p> |
| | | <p>Masyarakat belajar (<i>learning community</i>)</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibuat menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen • Siswa melakukan percobaan • Siswa secara individu menulis tulisan eksposisi berdasarkan data/fakta yang didapat pada percobaan kelompok • Siswa mengumpulkan tulisan eksposisi | <p>Lembar kerja siswa kelompok dan instrumen menulis eksposisi/ individu</p> | <p>40 menit</p> |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|------------------|---|---|-----------------|
| | | <p>kepada guru</p> <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen • Guru membimbing siswa saat melakukan percobaan • Guru membagikan lembar kerja percobaan kelompok dan instrumen menulis eksposisi | | |
| | | <p>Pertemuan 3 Refleksi (<i>reflection</i>)</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menghias hasil tulisannya kemudian di tempel di kelas • Siswa memperlihatkan hasil tulisannya dan menyatakan kepuasannya terhadap tulisannya. • Siswa menyatakan kesulitan dalam membuat tulisan eksposisi | <p>Alat pewarna (crayon, spidol, lem, dan karton)</p> | <p>20 menit</p> |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|-------------------------|--|--------------------------------------|--------------------|
| | | Guru: <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa agar menghias tulisannya dan di tempel pada dinding kelas. • Guru menanyakan perasaan siswa dalam pembelajaran. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitan dalam menulis eksposisi. | | |
| | | Penilaian Sebenarnya (<i>authentic assessment</i>) Guru: <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan nilai sesuai rubrik tulisan eksposisi • Guru mengumpulkan semua nilai yang diperoleh siswa untuk data penelitian pada setiap siklus | Lembar kerja untuk menulis eksposisi | Akhir pembelajaran |
| | Tahap Pengamatan | 1. Melakukan pengamatan menggunakan instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa. | | |

| Masalah Penelitian | Tahapan Kegiatan | Aktivitas Guru dan Siswa | Media | Waktu |
|--------------------|-----------------------|---|-------|-------|
| | | 2. Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. 3. Membuat catatan lapangan. | | |
| | Tahap Refleksi | 1. Melakukan tanya jawab diskusi dengan kolaborator tentang temuan pembelajaran pada siklus II. 2. Menganalisis data yang diperoleh pada siklus II. 3. Menganalisis kekurangan dan kelebihan aspek yang diamati pada siklus II jika masih banyak menemukan kekurangan, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. 4. Membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan siklus II. | | |

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila pada akhir siklus hasil data penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis eksposisi yaitu 75% dari jumlah siswa kelas IV atau 15 siswa sudah memenuhi skor menulis eksposisi 70. Sedangkan pemantau tindakan guru dan siswa untuk pendekatan kontekstual dianggap berhasil apabila sudah mencapai 85%. Apabila tidak mencapai skor atau nilai yang diharapkan maka peneliti akan melanjutkan pada siklus berikutnya.

H. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil penelitian (kuantitatif) dan data pemantau tindakan (kualitatif). Data hasil penelitian adalah data hasil menulis eksposisi siswa yang akan diteliti dan guna untuk menganalisis gambaran adanya peningkatan keterampilan menulis siswa pada menulis eksposisi ada atau tidak. Adapun data pemantau tindakan adalah data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian rencana dengan pelaksanaan tindakan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Data tersebut dijadikan sebagai acuan peneliti dalam menentukan keberhasilan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur yang berjumlah 20 siswa dan sumber data pemantau tindakan adalah guru dan siswa.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan nontes yang terdiri dari dokumentasi dan pengamatan. Teknik tes untuk mengetahui data hasil penelitian berupa tulisan eksposisi siswa. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis dalam bentuk uraian. Teknik non tes digunakan untuk memperoleh data pementau tindakan (action) yaitu data proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Data tindakan akan didapat melalui: 1) pengamatan langsung menggunakan pendekatan kontekstual yang dilakukan oleh guru dan siswa, 2) dokumentasi berupa foto yang diambil saat proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual, 3) catatan lapangan, yaitu catatan peneliti selama proses penelitian baik berupa kekurangan ataupun yang perlu disempurnakan atau ditambah.

J. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Keterampilan Menulis Eksposisi

a. Definisi Konseptual

Keterampilan menulis eksposisi adalah kemampuan yang dimiliki siswa melalui proses latihan untuk memaparkan atau menguraikan pengetahuan yang dimiliki berdasarkan fakta/data yang sebenarnya sesuai topik dengan tujuan untuk menjelaskan kepada pembaca. Untuk menulis

eksposisi dibutuhkan beberapa aspek dalam menulis. Aspek yang dikembangkan, yaitu isi gagasan yang dikembangkan, organisasi isi, kosakata,kebahasaan, dan ejaan sesuai PUEBI.

b. Definisi Operasional

Keterampilan menulis eksposisi adalah skor dari skala penilaian siswa untuk menggambarkan kemampuan yang dimiliki melalui proses latihan siswa untuk memaparkan atau menguraikan pengetahuan yang dimiliki berdasarkan fakta/data yang sebenarnya sesuai topik dengan tujuan untuk menjelaskan kepada pembaca. Skor yang diperoleh berdasarkan aspek-aspek dalam menulis eksposisi yaitu isi gagasan yang dikembangkan, organisasi isi, kosakata, kebahasaan, dan ejaan sesuai PUEBI.

c. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis eksposisi pada siswa, peneliti menggunakan rubrik penilaian yang menekankan pembobotan skor pada setiap aspek menulis eksposisi. Rubrik pada penilaian ini berguna untuk memudahkan dalam evaluasi di akhir siklus, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 4.
Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Eksposisi

| No | Aspek | Indikator | No. butir | Jumlah |
|-----------|--|--|------------------|---------------|
| 1 | Isi gagasan yang dikembangkan sesuai konteks | <ul style="list-style-type: none"> • Ide atau gagasan yang terdapat pada tulisan sesuai dengan data/fakta yang diperoleh | 1 | 1 |
| 2 | Organisasi Isi sesuai konteks | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Paragraf pendahuluan, Paragraf isi, dan Paragraf Penutup | 2 | 1 |
| 3 | Kosa kata sesuai konteks | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kosa kata yang tepat saat menulis eksposisi | 3 | 1 |
| 4 | Struktur kalimat sesuai konteks | <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan kalimat sesuai dengan struktur kalimat baku bahasa Indonesia (SPOK/SP/SPK) | 4 | 1 |
| 5 | Ejaan sesuai konteks | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan PUEBI (penggunaan huruf kapital dan tanda baca serta penulisan kata) | 5 | 1 |

Tabel 5.

Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Menulis Eksposisi³

| | Skor | Kriteria |
|----------------|------|---|
| ISI GAGASAN | 4 | Gagasan tulisan eksposisi terdapat: paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup yang setiap isi paragrafnya berdasarkan data/fakta dan saling berhubungan. |
| | 3 | Gagasan tulisan eksposisi terdapat: paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup yang setiap isi paragrafnya berdasarkan data/fakta namun tidak saling berhubungan. |
| | 2 | Gagasan tulisan eksposisi terdapat: paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup yang setiap isi paragrafnya tidak berdasarkan data/fakta namun saling berhubungan. |
| | 1 | Gagasan tulisan eksposisi terdapat: paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup yang setiap isi paragrafnya tidak berdasarkan data/fakta dan tidak saling berhubungan. |
| ORGANISASI ISI | 4 | Tulisan eksposisi terdiri dari: 1 paragraf pembuka, 2 paragraf isi, dan 1 paragraf penutup. |
| | 3 | Tulisan eksposisi terdiri dari: 1 paragraf pembuka, 1 paragraf isi, dan 1 paragraf penutup. |
| | 2 | Tulisan eksposisi hanya terdiri dari: 1 paragraf pembuka dan 2 paragraf isi/ 1 paragraf pembuka dan 1 paragraf |

³ Fairul Zabadi, dkk, *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan* (Jakarta: Balitbang, Kemendikbud, 2014), p.83-85.

| | Skor | Kriteria |
|------------------|------|--|
| | | penutup/ 2 paragraf isi dan 1 paragraf penutup. |
| | 1 | Tulisan eksposisi hanya terdiri dari: paragraf pembuka saja/ paragraf isi saja/ paragraf penutup saja. |
| KOSA KATA | 4 | Tulisan eksposisi menggunakan 91 – 120 kosa kata yang sesuai dengan konteks . |
| | 3 | Tulisan eksposisi menggunakan 61 – 90 kosa kata yang sesuai dengan konteks. |
| | 2 | Tulisan eksposisi menggunakan 31 – 60 kosa kata yang sesuai dengan konteks. |
| | 1 | Tulisan eksposisi menggunakan 1 – 30 kosa kata yang sesuai dengan konteks. |
| STRUKTUR KALIMAT | 4 | Dalam tulisan eksposisi terdapat: 13 – 16 kalimat yang sesuai struktur kalimat baku bahasa Indonesia (SPOK/SP/SPK). |
| | 3 | Dalam tulisan eksposisi terdapat: 9 – 12 kalimat yang sesuai struktur kalimat baku bahasa Indonesia (SPOK/SP/SPK). |
| | 2 | Dalam tulisan eksposisi terdapat: 5 – 8 kalimat yang sesuai struktur kalimat baku bahasa Indonesia (SPOK/SP/SPK). |
| | 1 | Dalam tulisan eksposisi terdapat: 1 – 4 kalimat yang sesuai struktur kalimat baku bahasa Indonesia (SPOK/SP/SPK). |
| | 4 | Dalam tulisan eksposisi terdapat 1 – 10 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, serta penulisan kata. |

| | Skor | Kriteria |
|--------------|----------|---|
| EJAAN | 3 | Dalam tulisan eksposisi terdapat 11 – 20 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, serta penulisan kata. |
| | 2 | Dalam tulisan eksposisi terdapat 21 – 30 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, serta penulisan kata. |
| | 1 | Dalam tulisan eksposisi terdapat 31 – 40 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, serta penulisan kata. |

Keterangan:

- Skor minimal yang akan dicapai adalah 5
- Skor maksimal yang akan dicapai adalah 20
- Penskoran = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Penilaian:

Sangat baik = 84 – 100

Baik = 68 – 83

Cukup = 52 – 67

Kurang = 36 – 51

Tidak Baik = 20 – 35

2. Instrumen Pendekatan Kontekstual

a. Definisi Konseptual

Pendekatan kontekstual merupakan suatu cara belajar saat guru menghadirkan situasi dunia nyata dalam pembelajaran yang mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pembelajaran yang dipelajari. Pendekatan ini melibatkan semua indera siswa, melalui pengalaman dirinya seperti mengamati, melihat, mendengar dan merasakan. Pendekatan kontekstual memiliki 7 aspek, yaitu (1) konstruktivisme (*constructivism*); (2) menemukan (*inquiry*); (3) bertanya (*questioning*); (4) masyarakat belajar (*learning community*); (5) pemodelan (*modelling*); (6) refleksi (*reflection*); (7) penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

b. Definisi Operasional

Pendekatan kontekstual merupakan skor yang diperoleh berdasarkan pengamatan suatu cara belajar saat guru menghadirkan situasi dunia nyata dalam pembelajaran yang mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pembelajaran yang dipelajari.

Pendekatan ini melibatkan semua indera siswa, melalui pengalaman dirinya seperti mengamati, melihat, mendengar dan merasakan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan skor penilaian yang diperoleh melalui keseluruhan aktivitas proses pembelajaran. Penyusunan instrumen

pemantau tindakan didasari pada teori pendekatan kontekstual yang dikembangkan dalam kisi-kisi yang terdiri dari 24 indikator pemantau tindakan yang berkaitan dengan 7 aspek, yaitu (1) konstruktivisme (*constructivism*); (2) menemukan (*inquiry*); (3) bertanya (*questioning*); (4) masyarakat belajar (*learning community*); (5) pemodelan (*modelling*); (6) refleksi (*reflection*); (7) penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Lembar pengamatan tersedia tiga alternatif jawaban. Tiga alternatif jawaban tersebut adalah Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang (K). Penskoran dari instrumen tersebut adalah Sangat Baik (SB) = 3, Baik (B) = 2, Kurang (K) = 1.

c. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengetahui pendekatan kontekstual digunakan dalam pembelajaran, peneliti menggunakan rubrik penilaian yang menekankan pembobotan skor pada setiap aspek pendekatan kontekstual. Rubrik pada penilaian ini berguna untuk memudahkan dalam evaluasi di akhir siklus, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 6.
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam
Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual

| No | Aspek Pengamatan CTL | Indikator | No. butir | Jumlah |
|----|--|---|-----------|--------|
| 1 | Konstruktivisme (<i>constructivism</i>) Membangun sendiri pengetahuan awal siswa, dan terlibat aktif dalam pembelajaran | Aktivitas guru: a) Guru menanyakan pengalaman siswa berdasarkan tema. | 1 | 1 |
| | | Aktivitas siswa: a) Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan tema | 1 | 1 |
| 2. | Inkuiri (<i>inquiri</i>) Mampu menemukan dan memecahkan masalah secara mandiri | Aktivitas guru: a) Guru membimbing siswa saat proses percobaan. | 2 | 1 |
| | | Aktivitas Siswa: a) Siswa menemukan data/fakta saat percobaan. | 2 | 1 |
| 3 | Bertanya (<i>questioning</i>) menggali kemampuan berpikir kritis dengan bertanya dan menjawab pertanyaan | Aktivitas guru: a) Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan. b) Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan. | 3,4 | 2 |
| | | Aktivitas siswa: a) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru. b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. | 3,4 | 2 |

| No | Aspek Pengamatan CTL | Indikator | No. butir | Jumlah |
|----|---|---|-----------|--------|
| 4 | Masyarakat belajar (<i>learning community</i>) mampu bekerja sama dalam kelompok diskusi saling berbagi informasi | Aktivitas guru: a) Guru membagi siswa kedalam kelompok heterogen. b) Guru mengamati kerjasama/keaktifan yang dilakukan siswa | 5,6 | 2 |
| | | Aktivitas siswa: a) Siswa dibagi kedalam kelompok heterogen. b) Siswa bekerjasama secara berkelompok, berdiskusi, dan saling mengoreksi | 5,6 | 2 |
| 5 | Pemodelan (<i>modelling</i>) Mengadaptasi pembelajaran dengan menggunakan model/ccontoh yang dapat di tiru | Aktivitas guru: a) Guru menunjukkan kerangka tulisan eksposisi b) Guru menggunakan media/alat bantu pembelajaran | 7,8 | 2 |
| | | Aktivitas siswa: a) Siswa dapat memahami kerangka tulisan eksposisi. b) Siswa aktif menggunakan media/alat bantu belajar | 7,8 | 2 |
| 6 | Refleksi (<i>reflection</i>) Melihat sejauh mana respon terhadap pengetahuan baru yang telah diterima | Aktivitas guru: a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan diri b) Guru membimbing siswa dalam merangkum materi | 9,10 | 2 |

| No | Aspek Pengamatan CTL | Indikator | No. butir | Jumlah |
|---------------|--|--|-----------|-----------|
| | | Aktivitas siswa: a) Siswa merefleksi diri b) Siswa merangkum kembali pengalaman belajar yang telah dilakukan | 9,10 | 2 |
| 7 | Penilaian sebenarnya (<i>authentic assessment</i>) Pengumpulan data mengenai perkembangan belajar siswa | Aktivitas guru: a) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS). b) Guru melaksanakan penilaian proses dan akhir pembelajaran. | 11,12 | 2 |
| | | Aktivitas siswa: a) Siswa melakukan percobaan secara berkelompok b) Siswa mengerjakan evaluasi akhir yaitu menulis eksposisi secara individu | 11,12 | 2 |
| Jumlah | | Tindakan guru | 12 | 24 |
| | | Tindakan siswa | 12 | |

Tabel 7.
Rubrik Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|-----------|--|---|-------------|--|
| 1. | Konstruktivisme (<i>constructivism</i>) | Guru menanyakan pengalaman siswa berdasarkan tema. | 3 | Guru mengajukan 3 pertanyaan sesuai tema |
| | | | 2 | Guru mengajukan 2 pertanyaan sesuai tema |
| | | | 1 | Guru mengajukan 2 pertanyaan sesuai tema |
| 2. | Inkuiri (<i>inquiri</i>) | Guru membimbing siswa saat proses percobaan. | 3 | Guru membimbing siswa sebanyak 3 kali dalam proses observasi |
| | | | 2 | Guru membimbing siswa sebanyak 2 kali dalam proses observasi |
| | | | 1 | Guru membimbing siswa sebanyak 1 kali dalam proses observasi |
| 3. | Bertanya (<i>questioning</i>) | Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan. | 3 | Guru memberikan 3 kali kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan |
| | | | 2 | Guru memberikan 2 kali kesempatan kepada |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|----|--|---|------|---|
| | | | | siswa untuk mengajukan pertanyaan |
| | | | 1 | Guru memberikan 1 kali kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan |
| | | Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan. | 3 | Guru memberikan 3 kali kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan |
| | | | 2 | Guru memberikan 2 kali kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan |
| | | | 1 | Guru memberikan 1 kali kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan |
| 4. | Masyarakat belajar (<i>learning community</i>) | Guru membagi siswa kedalam kelompok heterogen | 3 | Guru membagi setiap kelompok berdasarkan prestasi belajar siswa: 2 pintar, 1 sedang, 2 kurang (heterogen) |
| | | | 2 | Guru membagi setiap kelompok berdasarkan |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|----|--------------------------------|---|------|---|
| | | | | prestasi belajar siswa: 1 pintar, 2 sedang, 2 kurang/ 1 pintar, 1 sedang, 3 kurang (semi heterogen) |
| | | | 1 | Guru membagi setiap kelompok berdasarkan prestasi belajar siswa: pintar semua/ sedang semua/ kurang semua (homogon) |
| | | Guru mengamati kerjasama/keaktifan yang dilakukan siswa | 3 | Guru mengamati kerjasama/keaktifan siswa dalam 3 aktivitas |
| | | | 2 | Guru mengamati kerjasama/keaktifan siswa dalam 2 aktivitas |
| | | | 1 | Guru mengamati kerjasama/keaktifan siswa dalam 1 aktivitas |
| 5. | Pemodelan (<i>modelling</i>) | Guru menunjukkan kerangka tulisan eksposisi | 3 | Guru menunjukkan 1 kerangka tulisan eksposisi (paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup) |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|----|--------------------------------|---|------|--|
| | | | 2 | Guru menunjukkan setengah kerangka tulisan eksposisi (paragraf pembuka dan paragraf isi/ paragraf pembuka dan paragraf penutup/ paragraf isi dan paragraf penutup) |
| | | | 1 | Guru tidak menunjukkan kerangka tulisan eksposisi |
| | | Guru menggunakan media/alat bantu pembelajaran | 3 | Guru menggunakan 3 media/alat bantu pembelajaran |
| | | | 2 | Guru menggunakan 2 media/alat bantu pembelajaran |
| | | | 1 | Guru menggunakan 1 media/alat bantu pembelajaran |
| 6. | Refleksi (<i>reflection</i>) | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksi diri | 3 | Guru menanyakan bagian tulisan eksposisi yang sukar dan menyampaikan kekurangan dalam |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|----|------------------------------|--|----------|---|
| | | | | menulis tulisan eksposisi kepada seluruh siswa |
| | | | 2 | Guru menanyakan bagian tulisan eksposisi yang sukar dan menyampaikan kekurangan dalam menulis tulisan eksposisi kepada sebagian besar siswa ($\frac{2}{3}$ dari seluruh siswa) |
| | | | 1 | Guru menanyakan bagian tulisan eksposisi yang sukar dan menyampaikan kekurangan dalam menulis tulisan eksposisi kepada sebagian kecil siswa ($\frac{1}{3}$ dari seluruh siswa) |
| | | Guru membimbing siswa dalam merangkum materi | 3 | Guru memberi kesempatan kepada 3 siswa untuk merangkum materi |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|-----------|--|---|----------|--|
| | | | | pembelajaran menulis eksposisi |
| | | | 2 | Guru memberi kesempatan kepada 2 siswa untuk merangkum materi pembelajaran menulis eksposisi |
| | | | 1 | Guru memberi kesempatan kepada 1 siswa untuk merangkum materi pembelajaran menulis eksposisi |
| 7. | Penilaian sebenarnya (<i>authentic assessment</i>) | Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS). | 3 | Guru membagikan LKS menulis eksposisi kepada setiap siswa |
| | | | 2 | Guru membagikan LKS menulis eksposisi kepada setiap kelompok |
| | | | 1 | Guru tidak membagikan LKS menulis eksposisi kepada siswa |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|----|------------------------------|--|------|--|
| | | Guru melaksanakan penilaian proses dan akhir pembelajaran. | 3 | Guru melaksanakan 2 penilaian yaitu penilaian observasi/pengamatan keaktifan siswa dan penilaian akhir pembelajaran/menulis eksposisi. |
| | | | 2 | Guru melaksanakan 1 penilaian saja yaitu penilaian observasi/pengamatan keaktifan siswa saja atau penilaian akhir pembelajaran/menulis eksposisi saja. |
| | | | 1 | Guru tidak melaksanakan penilaian observasi/pengamatan keaktifan siswa dan penilaian akhir pembelajaran/menulis eksposisi. |

Tabel 8.
Rubrik Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|-----------|--|---|-------------|---|
| 1. | Konstruktivisme (<i>constructivism</i>) | Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan tema. | 3 | Siswa menjawab 3 pertanyaan sesuai tema. |
| | | | 2 | Siswa menjawab 2 pertanyaan sesuai tema. |
| | | | 1 | Siswa menjawab 1 pertanyaan sesuai tema. |
| 2. | Inkuiri (<i>inquiri</i>) | Siswa menemukan data/fakta berdasarkan percobaan. | 3 | Siswa dibimbing 3 kali oleh guru dalam mencari data/fakta |
| | | | 2 | Siswa dibimbing 2 kali oleh guru dalam mencari data/fakta |
| | | | 1 | Siswa dibimbing 1 kali oleh guru dalam mencari data/fakta |
| 3. | Bertanya (<i>questioning</i>) | Siswa mengajukan pertanyaan kepada | 3 | Siswa diberikan 3 kali kesempatan untuk |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|-----------|--|--|----------|--|
| | | guru. | | bertanya |
| | | | 2 | Siswa diberikan 2 kali kesempatan untuk bertanya |
| | | | 1 | Siswa diberikan 1 kali kesempatan untuk bertanya |
| | | Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. | 3 | Siswa mendapatkan 3 kali kesempatan untuk menjawab pertanyaan |
| | | | 2 | Siswa mendapatkan 2 kali kesempatan untuk menjawab pertanyaan |
| | | | 1 | Siswa mendapatkan 1 kali kesempatan untuk menjawab pertanyaan |
| 4. | Masyarakat belajar (<i>learning community</i>) | Siswa dibagi kedalam kelompok heterogen. | 3 | Siswa terbagi menjadi kelompok heterogen/berdasarkan prestasi siswa: 2 pintar, 1 sedang, 2 kurang. |
| | | | 2 | Siswa terbagi menjadi kelompok semi heterogen/berdasarkan prestasi siswa: 1 pintar, |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|----|------------------------------|---|----------|--|
| | | | | 2 sedang, 2 kurang/ 1 pintar, 1 sedang, 3 kurang. |
| | | | 1 | Siswa terbagi menjadi kelompok homogen/tidak berdasarkan prestasi siswa: pintar semua/ sedang semua/ kurang semua. |
| | | Siswa bekerjasama secara berkelompok, berdiskusi, dan saling mengoreksi | 3 | Siswa melakukan 3 aktivitas: (1) saling berdiskusi, (2) aktif bekerjasama dan (3) saling mengoreksi |
| | | | 2 | Siswa melakukan 2 aktivitas: (1) saling berdiskusi dan (2) aktif bekerjasama/ (1) saling berdiskusi dan (2) saling mengoreksi/ (1) aktif bekerjasama dan (2) saling mengoreksi |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|--|-----------------------------------|--|--|---|
| | | | 1 | Siswa melakukan 1 aktivitas saja: (1) saling berdiskusi saja/ (2) aktif bekerjasama saja/ (3) saling mengkoreksi saja |
| 5. | Pemodelan (<i>modelling</i>) | Siswa dapat memahami kerangka tulisan eksposisi | 3 | Siswa menerima 1 kerangka tulisan eksposisi (paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup) |
| 2 | | Siswa menerima setengah kerangka tulisan eksposisi (paragraf pembuka dan paragraf isi/ paragraf pembuka dan paragraf penutup/ paragraf isi dan paragraf penutup) | | |
| 1 | | Siswa tidak menerima kerangka tulisan eksposisi. | | |
| Siswa aktif menggunakan media/alat bantu | | 3 | Siswa dapat menggunakan 3 media/alat bantu belajar | |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|----|-----------------------------------|-----------------------|------|--|
| | | belajar | | yang digunakan guru |
| | | | 2 | Siswa dapat menggunakan 2 media/alat bantu belajar yang digunakan guru |
| | | | 1 | Siswa dapat menggunakan 1 media/alat bantu belajar yang digunakan guru |
| 6. | Refleksi (<i>reflection</i>) | Siswa merefleksi diri | 3 | Seluruh siswa menyebutkan bagian tulisan eksposisi yang sukar |
| | | | 2 | Sebagian besar siswa ($\frac{2}{3}$ dari seluruh siswa) menyebutkan bagian tulisan eksposisi yang sukar |
| | | | 1 | Sebagian besar siswa ($\frac{1}{3}$ dari seluruh siswa) menyebutkan bagian tulisan eksposisi yang sukar |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|----|--|---|------|---|
| | | Siswa merangkum kembali pengalaman belajar yang telah dilakukan | 3 | Sebanyak 3 siswa diberikan kesempatan untuk merangkum materi pembelajaran menulis eksposisi |
| | | | 2 | Sebanyak 2 siswa diberikan kesempatan untuk merangkum materi pembelajaran menulis eksposisi |
| | | | 1 | Sebanyak 1 siswa diberikan kesempatan untuk merangkum materi pembelajaran menulis eksposisi |
| 7. | Penilaian sebenarnya (<i>authentic assessment</i>) | Siswa melakukan percobaan berkelompok | 3 | Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru dengan tepat waktu |
| | | | 2 | Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru namun tidak tepat waktu |
| | | | 1 | Siswa tidak mengerjakan tugas |

| NO | Aspek Pendekatan Kontekstual | Indikator | Skor | Kriteria |
|----|------------------------------|--|----------|--|
| | | | | kelompok |
| | | Siswa mengerjakan evaluasi akhir yaitu menulis eksposisi secara individu | 3 | Siswa mampu mengerjakan evaluasi akhir yaitu menulis eksposisi secara individu sesuai fakta/data yang didapat |
| | | | 2 | Siswa hanya mengerjakan evaluasi akhir yaitu menulis eksposisi secara individu hampir sesuai fakta/data yang didapat |
| | | | 1 | Siswa tidak mengerjakan evaluasi akhir yaitu menulis eksposisi. |

K. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian yaitu dengan menjaring data tentang keterampilan menulis eksposisi siswa melalui tes evaluasi berupa uraian yang menuliskan tulisan eksposisi berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Data yang sudah terkumpul dihitung

persentasenya berdasarkan lima aspek yang sudah terlampir pada kisi-kisi serta rubrik penilaian tes keterampilan menulis eksposisi dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Banyak siswa yang mendapatkan skor} \geq 70}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Adapun cara yang digunakan untuk menjaring data tentang pemantau tindakan atau non tes, yaitu menggunakan lembar pemantau tindakan guru dan siswa saat proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual. Data pemantau tindakan akan didapat melalui pengamatan langsung saat siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan pada saat pelaksanaan penelitian. Kedua data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis eksposisi sebelum dan sesudah dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan dengan teknik triangulasi, yang artinya memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data guna melakukan pengecekan atau pembandingan terhadap suatu data. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dari lembar pemantauan tindakan guru dan siswa, dokumentasi (foto), dan data hasil tulisan siswa.